

Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Guna Meningkatkan Karakter Demokrasi

Oleh:

Azka Azizah Octavia

Feri Tirtoni

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari 2024

Pendahuluan

Pada perkembangan zaman ini siswa mengenal karakter demokrasi hanya sebagai bentuk karakter dalam lingkup pemilihan atau jika di sekolah dasar karakter demokrasi ini difahami sebagai bentuk setiap orang dapat mengambil keputusan. Akan tetapi karakter demokrasi ini bukan hanya terkait dengan hal tersebut namun juga dapat berkaitan dengan sikap saling menghargai, bebas berpendapat, toleransi.

Pendidikan karakter sangat berhubungan erat dengan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka di lingkungan pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk menunjukkan karakter yang diharapkan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila peserta didik dan pihak lainnya.

Pendahuluan

Pada hakekatnya pendidikan demokrasi merupakan pendidikan yang membimbing peserta didik agar lebih dewasa dalam demokrasi dengan mensosialisasikan nilai-nilai demokrasi agar dapat diterapkan dalam kehidupan. Tujuan Pendidikan demokrasi adalah untuk mengembangkan keterampilan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar bertakwa karena sebagai orang yang beriman kepada tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pada fenomena yang ada pada saat ini masih banyak siswa yang kurang dalam hal kreatif, cakap, serta mandiri.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana bentuk implementasi profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 ?

Bagaimana dampak implementasi profil pelajar Pancasila pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 ?

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas 4 di SD Barengkrajan 2.

Uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknik

Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

Hasil

Dari hasil wawancara peneliti menemukan beberapa bentuk implementasi profil pelajar Pancasila dan karakter demokrasi di kelas 4 ini yaitu sebagai berikut :

1. Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

Penerapan dimensi ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dan dalam kegiatan pembelajaran.

Guru kelas mengemukakan bahwa :
“Kegiatan do’a Bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya, dan membacakan Pancasila dipimpin oleh salah satu siswa sesuai jadwal piket kelas selain itu siswa juga membantu guru dalam menyiapkan media pembelajaran”

Hasil

2. Dimensi berkhebinekaan global

Wujud nyata dari dimensi ini yaitu berkaitan dengan kemampuan siswa untuk mencintai perbedaan baik secara budaya, agama, suku, ras, dan warna kulit (Santika & Dafit, 2023). Sedangkan hasil wawancara yang didapat dari guru kelas yaitu :

“implementasi dimensi ini terjadi diluar kegiatan pembelajaran yaitu seperti siswa mengikuti ekstrakurikuler tari sedangkan dalam kegiatan pembelajaran hal ini menyesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Hasil

3. Dimensi Gotong royong

Kegiatan gotong royong dalam kelas dapat berupa bentuk kerja kelompok serta saling peduli kepada sesama, sesuai dengan hasil wawancara dari guru kelas sebagai berikut :

“saya ini selalu mengacak siswa, karena saya mengutamakan semua siswa terbagi rata baik yang memiliki kemampuan rendah maupun tinggi, jadi Ketika saya mengelompokkan kamu dengan temanmu

yang tidak sesuai maka kamu harus mau menerima”

“kalau dalam sikap Kepedulian dan berbagi, hal ini terjadi tidak dalam kegiatan pembelajaran namun biasanya siswa memiliki kesadaran diri untuk menjenguk jika teman sekelas nya sakit atau Ketika memiliki hajat mereka bersama-sama mendatangi temannya dan untuk kegiatan berbagi biasanya dilaksanakan Ketika bulan Ramadhan yaitu dengan cara bagi-bagi ta’jil.”

Hasil

4. Dimensi mandiri

Unsur utama dari mandiri meliputi pemahaman diri dan situasi serta regulasi diri. Sebagaimana hasil wawancara dari guru kelas terkait dengan sikap mandiri siswa yaitu :

- *“sebenarnya mereka sudah memiliki kesadaran terhadap dirinya tanpa merugikan orang lain, jadi mereka faham terhadap tanggung jawabnya.”*

5. Dimensi bernalar kritis

Makna bernalar kritis diatas sesuai dengan hasil wawancara guru yaitu :

- *“hal ini dalam Pelajaran Pendidikan Pancasila biasanya saya berikan studi kasus kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan ataupun memberikan Solusi terhadap masalah tersebut, setelah saya menampilkan hal tersebut kemudian siswa akan melakukan diskusi, dari hasil diskusi tersebut kemudian dikumpulkan.”*

Hasil

6. Dimensi kreatif

Dalam penerapannya biasanya guru meminta siswa untuk menciptakan sebuah karya atau proyek baru selain itu guru juga dapat meminta siswa untuk mencari informasi terbaru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari guru yaitu :

“kalau ini saya pernah menyuruh untuk wawancara kepada keluarga nya terkait kesukaan, warna favorit, hobi, serta asal suku”

“siswa juga pernah membuat contoh rumah adat, yang pernah di tampilkan yaitu contoh rumah adat dari suku tertentu dan tarian”

“kalau Memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi dan permasalahan sama dengan dimensi bernalar kritis”

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara beberapa dimensi profil pelajar Pancasila dengan karakter demokrasi yang dapat berkontribusi dalam pengembangan karakter demokrasi yaitu didalam profil pelajar Pancasila terdapat nilai-nilai moral dan etika dan didalam karakter demokrasi juga dibutuhkan etika serta moral yang baik sehingga karakter demokrasi dapat terbentuk dari penanaman nilai-nilai moral yang mendasar tersebut.

Hambatan dari implementasi profil pelajar Pancasila yaitu keterbatasan kemampuan guru dalam merancang modul ajar, keterbatasan waktu kegiatan belajar mengajar, konten Pelajaran yang kurang maksimal, kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan IPTEK, kurangnya minat siswa daalam kegiatan pembelajaran, serta kurangnya dukungan dari orangtua [17].

Pembahasan

Akan tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak ada satupun hambatan dalam implementasi profil pelajar Pancasila di kelas 4 SDN Barengkrajan 2 ini. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran guru selalu menggunakan media elektronik dan media cetak dalam pembelajaran, siswa terlihat tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena guru menyajikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran modern.

Temuan Penting Penelitian

Dalam penelitian ini ditemukan hal penting berupa bentuk implementasi karakter demokrasi yang masih terbentuk dalam diri siswa, kemudian dengan adanya profil pelajar Pancasila dapat mengembangkan karakter demokrasi yang dimiliki siswa.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru dalam implementasi profil Pelajar Pancasila di SDN Barengkarajan 2 terutama di kelas 4. Meskipun implementasi profil pelajar Pancasila telah berjalan dengan baik akan tetapi masih diperlukan penyesuaian dalam pelaksanaannya selain itu, bahwa adanya profil pelajar Pancasila dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan karakter demokrasi siswa.

Referensi

- [1] T. H. Nurgiansah, “Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur,” *J. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 9, no. 1, pp. 33–41, 2021.
- [2] N. D. A. Rini, “Implementasi nilai-nilai demokrasi melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan,” *Trihayu J. Pendidik. Ke-SD-an*, vol. 3, pp. 164–168, 2017.
- [3] M. Ayu, M. Idris, and A. Dedy, “IMPLEMENTASI SIKAP DEMOKRATIS DALAM PEMBELAJARAN PKn PADA SISWA SD,” *Wahana Didakt. J. Ilmu Kependidikan*, vol. 18, no. 3, p. 316, 2020, doi: 10.31851/wahanadidaktika.v18i3.4562.
- [4] A. Rahman and Suharno, “pelaksanaan Pendidikan Politik melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Kesadaran Politik Siswa,” *J. Ilm. Pendidik. pancasila dan kewarganegaraan*, vol. 4, no. 2, pp. 282–290, 2019, doi: 10.21067/jip.v9i1.2904.
- [5] E. Susilawati, S. Sarifudin, and S. Muslim, “Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar,” *J. Teknodik*, vol. 25, pp. 155–167, 2021, doi: 10.32550/teknodik.v25i2.897.
- [6] R. Santika and F. Dafit, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 6, pp. 6641–6653, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i6.5611.

Referensi

- [7] Mery, Martono, S. Halidjah, and A. Hartoyo, “Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 7840–7849, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3617.
- [8] G. Istiningsih and D. S. A. Dharma, “Integrasi Nilai Karakter Diponegoro Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar,” *Kebudayaan*, vol. 16, no. 1, pp. 25–42, 2021, doi: 10.24832/jk.v16i1.447.
- [9] Y. R. Putri, R. Triwoelandari, and Yono, “Development of Project Based Science Learning Module to Improve Students’ Critical Thinking Skill Yuliyanti,” *Lect. J. Pendidik.*, vol. 14, no. 2, pp. 363–375, 2023.
- [10] Y. Ernawati and F. P. Rahmawati, “Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6132–6144, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3181.
- [11] S. R. Wati and U. Alhudawi, “PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PEMBELAJARAN PPKn,” *J. Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 12, no. 1, pp. 14–23, 2023.
- [12] Winarno, *paradigma baru pendidikan kewarganegaraan*, 1st ed. 2019.
- [13] N. Nur Shofia Rohmah, Markhamah, S. Narimo, and C. Widyasari, “Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar,” *J. Elem. Edukasia*, vol. 6, no. 3, pp. 1254–1269, 2023, doi: 10.31949/jee.v6i3.6124.

Referensi

- [14] G. . Mantra, I. . Lasmawan, and N. . Suarmi, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah Untuk Mengembangkan Karakter Gotong-Royong Pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila,” *PENDASI J. Pendidik. Dasar Indones.*, vol. 7, no. 1, pp. 156–168, 2023, doi: 10.23887/jurnal_pendas.v7i1.2162.
- [15] M. A. Lubis, P. Sumantri, and H. Fitri, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembelajaran IPS Dikelas IV di SD Negeri 107419 Serdang,” *Educ. Learn.*, vol. 3, no. 2, pp. 7–12, 2023, doi: 10.57251/el.v3i2.1035.
- [16] S. Murtiningsih, “Pembelajaran Pendidikan Pancasila (Ppk) Through Pancasila Educational Learning,” *DIRASAH J. Pemikir. dan Pendidik. Dasar Islam*, vol. 6, no. 2, pp. 112–117, 2023.
- [17] B. Y. Intania, T. J. Raharjo, and A. Yulianto, “Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD Negeri Pesantren,” *Cetta J. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 3, pp. 629–646, 2023, doi: 10.37329/cetta.v6i3.2523.
- [18] N. Khasanah and S. F. Meilana, “Hubungan Penerapan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran PPKn Dengan kemandirian Belajar Siswa,” *JIKAP PGSD J. Ilm. Ilmu Kependidikan*, vol. 2, no. 3, pp. 536–544, 2022.
- [19] R. Rudiawan and A. Puji Asmaroini, “PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH,” *edupedia*, vol. 6, no. 1, pp. 55–63, 2022.

